

## ABSTRAK

### **Achmad Burhanuddin: “Program Humas Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Publik Eksternal”**

**(Studi Kasus Program Humas Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten Dalam Membina Hubungan Dengan Investor)**

Latar belakang penelitian ini ialah pentingnya *Public* eksternal yang merupakan faktor utama yang teramat penting, jelas sekali, maju dan mundurnya suatu perusahaan di tentukan oleh pelanggan ataupun *public* eksternal. Pola kemitraan di Perhutani mulai dijalankan sejak tahun 2001 berdasar pada Surat Keputusan Dewan Pengawas Perhutani No. 136 tahun 2001 tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat. Investor merupakan *public* eksternal terpenting karena investor menjadi pemasukan atau pendapatan terbesar bagi Perum Perhutani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan study kasus. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, menguraikan, menjelaskan serta menginterpretasikan secara komprehensif mengenai berbagai aspek individu-individu yang mewakili sebuah perusahaan yang berada di ruang lingkup masalah yang diteliti.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksternal Relations dan Investor Relations yaitu bagaimana Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten dalam melayani kepentingan berbagai macam kelompok *public* Eksternal Khususnya dalam bekerja sama mengelolah hasil hutan ataupun memanfaatkan lahan hutan yang kosong. Oleh karena itu Humas memainkan peran penting dalam menjalani hubungan baik antara perusahaan dengan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program Humas dalam membina hubungan baik dengan *Public* Eksternal khususnya dalam menjalin hubungan baik dengan investor.

Perum Perhutani merupakan badan usaha milik Negara yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan, dan perlindungan hutan. Kajian singkat ini menemukan setidaknya dua pola kemitraan yang telah dijalankan di Perhutani Jawa Barat-Banten. Pertama adalah pola kemitraan dalam kerangka implementasi program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dan yang kedua adalah pola kerjasama atau kemitraan dalam rangka reklamasi dan rehabilitasi hutan. Pola kemitraan di Perhutani mulai dijalankan sejak tahun 2001 berdasar pada Surat Keputusan Dewan Pengawas Perhutani No. 136 tahun 2001 tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat.

Dalam pembuatan keputusan sasaran PERUM perhutani menyerahkan kepada pimpinan perusahaan atau direktur walaupun tidak sepenuhnya sehingga ada rapat atau internal meeting lagi. Tujuan program pun dibuat dengan maksud menarik para investor agar dapat bekerja sama dan juga memberikan pemahaman tentang perusahaan. Adapun khalayak atau investor khusus yang diinginkan seperti perusahaan ini yang berada pada bidang dan tujuan yang sama yaitu mengelolah hasil hutan dan agribisnis. Dalam menetapkan kebijakan atau aturan perusahaan memiliki kebijakan atau aturan tersendiri dan telah diatur dalam pedoman pengembangan usaha perum perhutani NO:3174/KPTS/DIR/2014.